

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan.
2. Siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *teams games tournament* memiliki hasil belajar yang lebih rendah pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan.
3. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model *teams games tournament* pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan. Yakni dari hasil analisa uji hipotesis terbukti bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dengan rata-rata hasil belajar 68,37, lebih tinggi dari pada penerapan model pembelajaran *teams games tournament* dengan rata-rata 57,92 serta $t_{hitung} = 3,2267 > t_{tabel} = 2,0084$

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, disarankan sebagai berikut :

1. Bagi guru-guru khususnya yang mengajar mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan, proses belajar dan mengajar menggunakan model pembelajaran TGT akan sangat baik digunakan khususnya pada sub kompetensi rangkaian penerangan, karena model pembelajaran TGT ini dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk merangsang dalam belajar dan berpikir kritis serta dapat menyesuaikan dengan pengetahuan baru yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan

pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata, kemudian dapat menciptakan peserta didik aktif didalam belajar karena mereka ikut ambil bagian dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Melihat keterbatasan yang ada pada penelitian ini, diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut dengan sasaran hasil belajar teori dan praktik serta ruang lingkup yang lebih lanjut dengan sasaran hasil belajar teori dan praktik serta ruang lingkup yang lebih luas dan bervariasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Karena pada dasarnya setiap pembahasan dalam proses pembelajaran tidaklah sama perlakuannya atau model pembelajarannya.

